

**PEDOMAN PELAKSANAAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
PENDIDIKAN PROFESI GURU  
SM3T FKIP UNS  
TAHUN 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, tim PPG telah menyelesaikan tugas untuk menyiapkan Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PPG SM3T di lingkungan FKIP UNS.

Pedoman PPL PPG merupakan *guide line* bagi prodi-prodi yang ada di lingkungan FKIP UNS untuk mempersiapkan diri sebagai penyelenggara Pendidikan Profesi Guru. Dengan adanya panduan ini, diharapkan prodi sudah siap melaksanakan PPG apabila sewaktu-waktu ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

Pada kesempatan ini kami Tim PPG menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun pedoman PPL PPG.
2. Semua Kepala Prodi dan tim prodi yang telah dengan susah payah berulang kali menyusun panduan PPL PPG tingkat prodi karena harus merevisi, memperbaiki hingga diperoleh produk pedoman yang siap di implementasikan.
3. Semua anggota Tim PPG yang telah bersusah payah mengkoordinasikan pelaksanaan workshop, hingga diperoleh pedoman PPL PPG tingkat Fakultas.
4. Segenap tenaga kependidikan non akademik FKIP UNS yang telah membantu kelancaran pelaksanaan workshop penyusunan pedoman PPL PPG Prodi.

Semoga amal dan kebaikannya menjadi tabungan di kelak kemudian hari.

Meskipun Tim sudah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan penyusunan panduan hingga diperoleh Pedoman PPL PPG, namun apabila ada kekurangannya kami mohon dimaafkan. Terima kasih.

Surakarta,

Tim PPG

## **A. Tujuan**

PPL mencakup kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran. Tujuan umum kegiatan pembelajaran adalah agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi penguasaan materi bidang studi secara utuh.

Tujuan kegiatan pembelajaran dalam PPL sebagai berikut.

- 1) Membentuk dan memantapkan kemampuan profesional guru secara utuh.
- 2) Mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.
- 4) Mendalami karakteristik peserta didik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.
- 5) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individu maupun kelompok.
- 6) Menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran.
- 7) Menilai capaian pembelajaran peserta didik dengan menggunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).
- 8) Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan kegiatan pengayaan atau remedial.
- 9) Menyusun rancangan dan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya mengembangkan profesionalitas guru.
- 10) Melakukan remedial teaching bagi peserta didik yang membutuhkan.

Tujuan kegiatan non-pembelajaran dalam PPL adalah mendalami, berpartisipasi, dan/atau mempraktikkan kegiatan-kegiatan non-pembelajaran yang meliputi: administrasi sekolah, kultur sekolah, ekstrakurikuler (kepramukaan, UKS, majalah dinding, dll), rapat-rapat sekolah, layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

## **B. Sistem, Prosedur, dan Kegiatan PPL**

### **1. Sistem**

PPL menerapkan pendekatan supervisi klinis dan tindakan reflektif dengan prinsip berkelanjutan, terstruktur, dan relevan dengan perangkat pembelajaran. Supervisi Klinis adalah suatu bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada peserta PPG sesuai dengan kebutuhannya untuk meningkatkan profesionalitas sebagai guru.

Supervisi klinis dilaksanakan dengan prinsip-prinsip: (1) hubungan kolegial dan interaktif yang sinergis dan terbuka; (2) demokratis; (3) berbasis kebutuhan dan aspirasi peserta; dan (4) mengutamakan prakarsa dan tanggung jawab peserta.

Langkah-langkah dalam supervisi klinis adalah: (1) pengamatan kinerja oleh guru pamong dan dosen pembimbing, (2) peserta menilai kinerjanya sendiri (*self*

*assessment*), (3) diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, dan (4) merencanakan perbaikan.

## 2. Prosedur dan Kegiatan

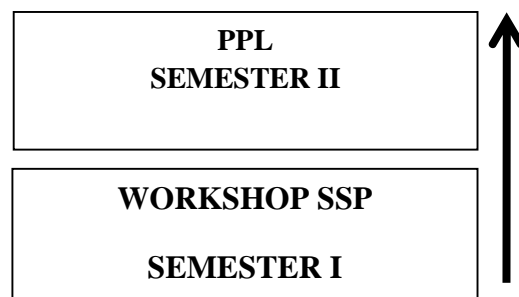
Prosedur dan kegiatan PPL dilakukan dengan pola blok. Prosedur dan kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Prosedur dan kegiatan PPL dilaksanakan selama satu semester, yaitu pada semester kedua tahun akademik. Di semester pertama peserta PPG menyelesaikan workshop SSP yang menghasilkan perangkat pembelajaran untuk semua jenjang satuan pendidikan (SMP, SMA, SMK, dan PLB). Pada semester kedua, peserta PPG mengimplementasikan perangkat pembelajaran sesuai dengan kalender akademik sekolah mitra.

PPL dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut.

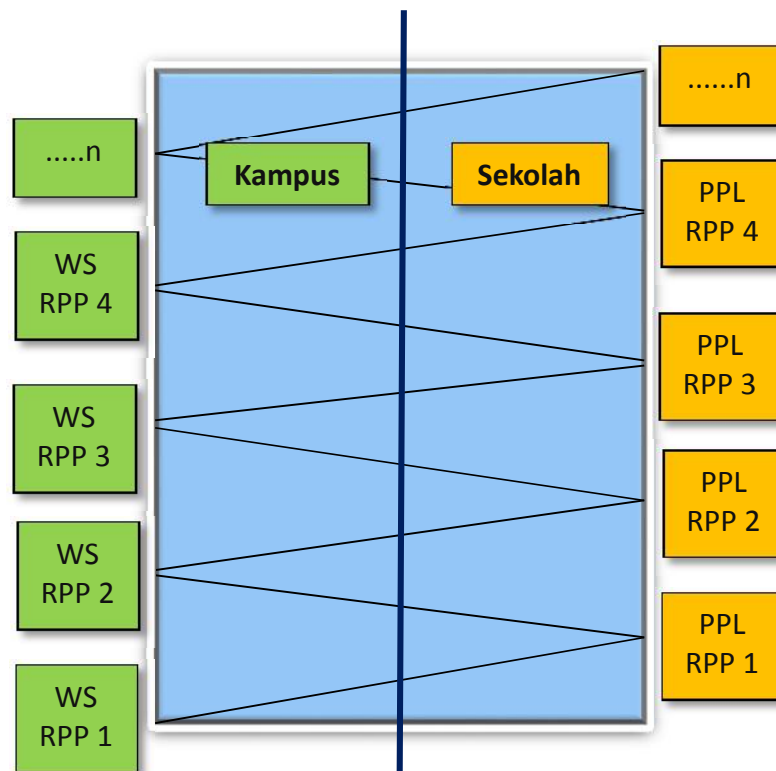
- (1) Persiapan dan Eksplorasi Sumber Belajar.
- (2) Implementasi Hasil Workshop ke dalam Praktik Pembelajaran yang terdiri dari:
  - (a) melaksanakan kegiatan mengajar terjadwal (praktik terbimbing dan praktik mandiri),
  - (b) melakukan konsultasi dan refleksi praktik pembelajaran yang telah dilakukan,
  - (c) membuat jurnal aktivitas,
  - (d) mengoreksi pekerjaan siswa,
  - (e) mendiagnosa kesulitan belajar,
  - (f) melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan
  - (g) mengikuti kegiatan manajemen sekolah (rapat-rapat sekolah, administrasi sekolah, dan kegiatan sekolah lainnya).
- (3) Ekstra-kurikuler.
- (4) Penyusunan Laporan Hasil PTK
- (5) Presentasi Hasil PTK

Diagram alur pelaksanaan workshop pengembangan perangkat pembelajaran dan PPL dengan pola blok dapat disajikan pada Gambar 2.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Workshop dan PPL Sistem Blok

Kegiatan PPL juga dapat dilaksanakan dalam satu semester dengan sistem paruh waktu. Rangkaian pelaksanaan workshop SSP dan PPL seperti ini dikenal dengan istilah pola nonblok dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2 Prosedur dan Kegiatan PPL Pola Non Blok

Prosedur dan kegiatan Workshop SSP dan PPL dengan sistem nonblok dilaksanakan satu semester pada semester kedua tahun akademik PPG.

### C. Pelaksanaan PPL

#### 1) Tempat Kegiatan

- a) PPL dilaksanakan di sekolah mitra.
- b) Kriteria sekolah mitra.

- (1) Sekolah mitra sebagai lokasi PPL PPG sekurang-kurangnya memiliki peringkat akreditasi B.
- (2) Terikat dalam nota kesepahaman antara dinas pendidikan kabupaten/kota dengan LPTK penyelenggara PPG yang masih berlaku. Pola kemitraan bersifat kolaboratif.

#### 2) Tahapan Pelaksanaan

- a) Persiapan PPL

Persiapan PPL meliputi kegiatan sebagai berikut:

- (1) penetapan peserta PPL;

- (2) pendataan dan pemetaan sekolah;
- (3) penetapan DP;
- (4) koordinasi dengan sekolah mitra untuk menetapkan GP dan jadwal pelaksanaan PPL;
- (5) pembekalan DP dan GP; dan
- (6) pembekalan peserta PPL.

b) Pelaksanaan PPL

- (1) Penyerahan peserta PPL oleh pihak LPTK penyelenggara ke sekolah mitra.
- (2) Pelaksanaan PPL di sekolah mitra.
- (3) Pembimbingan di sekolah mitra dilakukan oleh DP sekurang-kurangnya 8 kali.
- (4) Penarikan peserta PPL.

c) Penilaian PPL

Proses penilaian, komponen penilaian, dan kriteria kelulusan kegiatan PPL sebagai berikut.

- (1) Penilaian dilakukan selama PPL, yang terdiri atas penilaian proses dan produk. Secara umum, komponen penilaian terdiri atas: (a) kemampuan mengemas perangkat pembelajaran, (b) praktik mengajar, (c) kegiatan nonmengajar, (d) kompetensi sosial dan kepribadian, (e) portofolio, (f) laporan PPL, dan (g) laporan PTK. Seluruh aspek penilaian menggunakan instrumen penilaian disertai deskriptornya.
- (2) Penilaian dilakukan oleh GP dan DP.
- (3) Peserta dinyatakan lulus PPL apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya B.

## **D. Kegiatan Peserta selama PPL**

### **1) Observasi dan Orientasi Lapangan**

Beberapa kegiatan yang dilakukan peserta PPG pada tahap observasi dan orientasi lapangan sebagai berikut.

- a) Mempersiapkan diri dengan berbagai instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan observasi dan orientasi lapangan.
- b) Berkonsultasi dengan kepala sekolah mitra untuk menentukan sasaran observasi, dan menyusun jadwal kegiatan harian.
- c) Mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dengan: melihat situasi dan kondisi sekolah, seperti kondisi guru, fasilitas sekolah, prosedur penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah; mewawancarai kepala sekolah, staf TU, guru bidang studi, guru BK, wali kelas, dan petugas perpustakaan sekolah; mengamati aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas; serta aktivitas guru di dalam dan di luar kelas.

- d) Menyusun laporan kegiatan harian disertai dengan bukti-bukti yang relevan.
- e) Mendiskusikan laporan dengan GP dan DP untuk mendapatkan pengarah dan balikan yang diperlukan.
- f) Membuat laporan tentang proses dan hasil kegiatan observasi dan orientasi lapangan yang disertai pembahasan untuk menemukan implikasi bagi pengembangan rencana pengemasan pembelajaran yang mendidik.

## **2) Praktik mengajar**

Peserta PPG melakukan kegiatan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar mandiri diamati oleh DP, GP, dan kalau memungkinkan mengikutsertakan teman sejawat (openlesson).

## **3) Pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial**

Peserta PPG menampilkan kompetensi kepribadian, dan sosial, seperti: kerja sama, etos kerja, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, sopan santun, dan sebagainya, selama pelaksanaan PPL.

## **4) Melaksanakan kegiatan non-pembelajaran**

Selama PPL peserta PPG melaksanakan kegiatan non-pembelajaran, seperti: manajemen pendidikan sekolah, mengikuti rapat guru, piket sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (seperti pramuka, kesenian, olah raga), penanganan kesulitan belajar peserta didik, dan sebagainya.

## **5) Membuat Laporan PPL**

Laporan PPL memuat seluruh kegiatan PPL meliputi kegiatan praktik mengajar (observasi dan orientasi lapangan, praktik mengajar) dan kegiatan non-mengajar (penanganan kesulitan belajar peserta didik, kegiatan ekstra kurikuler, dan manajemen sekolah).

## **6) Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas**

PTK dilakukan berdasarkan proposal yang telah disusun dan disetujui oleh DP dengan materi yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan PTK dilakukan selama PPL.

## **7) Menyusun Laporan PTK**

Laporan PTK memuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan, metode yang digunakan, hasil perubahan pada peserta didik, guru, dan sistem pembelajaran, pembahasan atau refleksi, kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

## **8) Mempresentasikan Hasil PTK**

Untuk keperluan melengkapi penilaian kemampuan mahasiswa dalam melakukan PTK, maka diakhir pelaksanaan PPL mahasiswa difasilitasi untuk mempresentasikan pelaksanaan dan hasil PTK yang diselenggarakan oleh dosen pembimbing.

## **9) Mengumpulkan Portofolio**

Peserta PPG mengumpulkan perangkat RPP yang telah disempurnakan beserta seluruh perangkat lainnya sebagai portofolio.

## **E. Pembimbingan**

### **1. Persyaratan, Tugas, dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing**

#### **a. Persyaratan Dosen Pembimbing**

- 1) Dosen tetap yang memiliki kualifikasi akademik minimal Strata 2 (S2) yang relevan (minimal salah satu jenjang pendidikannya bidang kependidikan).
- 2) Diutamakan yang telah lulus program sertifikasi dosen.
- 3) Telah mengikuti pelatihan dosen pembimbing PPL PPG yang dilaksanakan oleh FKIP UNS.
- 4) Memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 5 tahun dengan jabatan fungsional lektor.
- 5) Memiliki komitmen yang tinggi diwujudkan dengan menandatangani pernyataan kesediaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pembimbing.

#### **b. Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing**

- 1) Membimbing dan menilai mahasiswa PPG dalam mengikuti workshop SSP dalam menyusun perangkat pembelajaran dan implementasi perangkat pembelajaran di sekolah mitra.
- 2) Bertanggungjawab terhadap semua aktivitas akademik mahasiswa PPG selama masa workshop dan PPL.
- 3) Membimbing mahasiswa PPG dalam workshop SSP dan PPL sejumlah 5-7 orang. Penentuan dosen pembimbing diatur oleh Unit PPL FKIP UNS berkoordinasi dengan jurusan dan atau program studi.
- 4) Menghadiri kegiatan workshop dan PPL sekurang-kurangnya 80% dari masing-masing kegiatan keseluruhan.

#### **c. Komponen yang Dinilai Dosen Pembimbing**

- 1) Kemampuan mengemas pembelajaran yang mendidik
  - a) Peran serta mahasiswa dalam kegiatan orientasi dan observasi, khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan persiapan PPL.
  - b) Peran serta mahasiswa dalam penyusunan RPP awal dan RPP yang telah direvisi berdasarkan hasil refleksi baik dalam workshop maupun PPL.
- 2) Praktik mengajar  
Praktik mengajar mahasiswa PPG dalam bentuk praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.
- 3) Aspek Personal dan Sosial  
Kemampuan mahasiswa PPG dalam menampilkan kepribadian, kemampuan personal, dan sosial, seperti: kerja sama, kerajinan, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun selama pelaksanaan PPL.
- 4) Portofolio  
Kemampuan mahasiswa PPG dalam menyusun laporan akhir PPL berbentuk portofolio maupun laporan PTK.
- 5) Ujian Praktik  
Ujian praktik mengajar mahasiswa PPG di sekolah mitra, dalam hal ini pelaksanaan penilaian dilakukan bersama dengan GP dan tenaga profesional



yang relevan yang ditunjuk oleh FKIP UNS. Ujian praktik mengajar dilaksanakan dalam rentang waktu 1 minggu termasuk 1 kali kesempatan bagi yang mengikuti ujian ulang.

## **2. Persyaratan, Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pamong**

### **a. Persyaratan Guru Pamong**

- 1) Guru tetap yang memiliki kualifikasi akademik minimal Strata 1 (S-1) kependidikan yang relevan.
- 2) Telah bersertifikat guru profesional.
- 3) Telah mengikuti pelatihan guru pamong PPL program PPG yang dilaksanakan oleh FKIP UNS.

### **b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pamong**

Tugas guru pamong membimbing dan menilai mahasiswa PPG dalam PPL dan bertanggungjawab terhadap semua aktivitas akademik mahasiswa PPG selama masa PPL di sekolah mitra.

Guru pamong membimbing mahasiswa PPG dalam PPL paling banyak 5 orang. Pembagian tugas guru pamong diatur oleh FKIP UNS berkoordinasi dengan sekolah mitra.

### **c. Komponen yang Dinilai Guru Pamong**

- 1) Kemampuan mengemas pembelajaran yang mendidik
  - a) Peran serta mahasiswa PPG dalam kegiatan orientasi dan observasi, khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan persiapan PPL.
  - b) Peran serta mahasiswa dalam penyusunan RPP awal dan RPP yang telah direvisi berdasarkan hasil refleksi baik dalam workshop maupun PPL.
- 2) Praktik Mengajar  
Praktik mengajar mahasiswa PPG di kelas, minimal 9 kali penilaian.
- 3) Aspek Personal dan Sosial  
Kemampuan mahasiswa PPG dalam menampilkan kepribadian, kemampuan personal, dan sosial, seperti: kerja sama, kerajinan, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun selama pelaksanaan PPL.
- 4) Portofolio  
Kemampuan mahasiswa menyusun laporan akhir PPL bentuk portofolio.
- 5) Ujian praktik  
Ujian praktik mengajar mahasiswa PPG di sekolah mitra, dalam hal ini pelaksanaan penilaian dilakukan bersama dengan DP dan tenaga profesional yang relevan yang ditunjuk oleh LPTK penyelenggara PPG. Ujian praktik mengajar dilaksanakan dalam rentang waktu 1 minggu termasuk 1 kali kesempatan bagi yang mengikuti ujian ulang.

## **3. Strategi/Teknik Pembimbingan**

- a. Pembimbingan pengemasan pembelajaran bidang studi selama 2 minggu dilaksanakan oleh DP dan GP, melalui workshop, diskusi, dan kajian pustaka.

- b. Pembimbingan *peer teaching* bidang studi, dilaksanakan di kampus oleh DP dan GP.
- c. Pembimbingan *micro teaching* oleh DP dan GP dilaksanakan di laboratorium *micro teaching* FKIP UNS. Hasil *micro teaching* setiap mahasiswa PPG digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah mitra.
- d. Praktik mengajar bidang studi yang mendidik di sekolah mitra dibimbing oleh DP dan GP menggunakan pendekatan supervisi klinis.
- e. Refleksi hasil praktik mengajar dilakukan oleh mahasiswa PPL, secara bersama-sama oleh mahasiswa PPL, GP, dan DP.

### **Persyaratan**

Mahasiswa PPG yang berhak mengikuti PPL disyaratkan:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa PPG pada FKIP UNS.
2. Telah menyelesaikan tahapan pengemasan perangkat pembelajaran dalam workshop.
3. Bersedia mentaati tata tertib PPL yang berlaku di FKIP UNS dan di sekolah mitra.

## **F. Pelaksanaan Program PPL**

### **1. Tempat Kegiatan**

- a. Tempat PPL di sekolah mitra (SD/SMA/MA/SMK/MAK)
- b. Kriteria sekolah mitra
  - 1) Sekolah mitra sebagai lokasi PPL PPG sekurang-kurangnya berakreditasi B.
  - 2) Terlibat dalam nota kesepahaman antara Diknas Kabupaten/Kota dengan FKIP UNS yang masih berlaku.
  - 3) Pola kemitraan bersifat kolaboratif.

### **2. Waktu Kegiatan**

Waktu pelaksanaan PPL sistem non blok adalah dua semester yang terintegrasi dengan workshop SSP, sedangkan PPL sistem non blok dilaksanakan satu semester.

### **3. Tahapan Pelaksanaan**

#### **a. Persiapan PPL**

Unit PPL LPTK penyelenggara PPG menyiapkan:

- 1) Penetapan mahasiswa PPL.
- 2) Pendataan dan pemetaan sekolah.
- 3) Penetapan dosen pembimbing.
- 4) Koordinasi dengan sekolah mitra untuk menetapkan GP dan jadwal pelaksanaan PPL.
- 5) Pembekalan DP dan GP.
- 6) Pembekalan mahasiswa PPL.

#### **b. Pelaksanaan PPL**

- 1) Penyerahan mahasiswa PPL oleh pihak FKIP UNS ke sekolah mitra.
- 2) Pelaksanaan PPL di sekolah mitra, meliputi implementasi RPP hasil workshop serta melaksanakan kegiatan sekolah non mengajar.

#### **c. Penilaian PPL**

Proses penilaian, komponen penilaian, dan kriteria kelulusan kegiatan PPL secara khusus diatur pada pedoman PPG.

## G. Penilaian Proses (Asesmen) PPL

Adapun ketentuan mengenai asesmen kinerja PPL dalam konteks ini adalah:

- 1) Diterapkannya pendekatan supervisi klinis dalam evaluasi yang memungkinkan mahasiswa melakukan evaluasi diri (*self evaluation*) dalam pelaksanaan PPL.
- 2) Penilaian dilakukan selama PPL, yang terdiri atas penilaian proses dan akhir. Secara umum, komponen penilaian terdiri atas kemampuan mengemas perangkat pembelajaran, praktik-mengajar, kemampuan melakukan tindakan reflektif, dan kemampuan aspek personal dan sosial.
- 3) Dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan yang meliputi berbagai kegiatan, yaitu evaluasi terhadap: (a) Praktik mengajar, (b) Kegiatan persekolahan, (c) Kemampuan interpersonal, dan (d) Laporan hasil PPL. Di samping dalam bentuk nilai, hasil evaluasi PPL juga dilengkapi dengan deskripsi kompetensi-kompetensi yang masih perlu ditingkatkan (*rubric*).
- 4) Evaluasi setiap mahasiswa didik perlu didokumentasikan antara lain dengan menerapkan portofolio sehingga dapat dilihat perkembangan/ peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama PPL.
- 5) Komponen-komponen yang dinilai dosen pembimbing adalah sebagai berikut.
  - a) Kemampuan Mengemas Pembelajaran yang Mendidik
  - b) Peran serta mahasiswa dalam kegiatan orientasi dan observasi, khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan persiapan PPL PPG.
  - c) Peran serta mahasiswa dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) awal dan RPP yang telah direvisi berdasarkan hasil refleksi dan tindak lanjut dari dosen pembimbing.
  - d) Praktik Mengajar  
Praktik mengajar dibedakan atas, praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.
  - e) Aspek Personal dan Sosial  
Kemampuan menampilkan kepribadian dan kemampuan personal dan sosial seperti kerja sama, kerajinan, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun selama pelaksanaan PPL PPG.
  - f) Portofolio  
Kemampuan mahasiswa/praktikan menyusun laporan akhir PPL bentuk portofolio.
  - g) Ujian Praktik  
Ujian praktik mengajar dinilai bersama guru pamong dan tenaga profesional yang relevan yang ditunjuk oleh FKIP UNS sebagai penyelenggara PPG. Ujian praktik mengajar dilaksanakan dengan rentang waktu selama 1 minggu termasuk 1 kali kesempatan ujian ulang jika tidak lulus.
- 6) Kriteria nilai minimal kelulusan kegiatan PPL adalah 70. Bagi mahasiswa yang hasil evaluasinya masih di bawah kriteria minimal diberi latihan tambahan sampai berhasil mencapai nilai minimal.
- 7) Aspek dan bobot penilaian akhir PPL adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Aspek dan bobot penilaian PPL

PPL (Bobot 30)	Proses (20)	Praktik Mengajar	- Ikuti Pedoman PPL
		Kegiatan Non Mengajar	- Dikembangkan Prodi
		Kompetensi Sosial dan Kepribadian	Sesuai dengan Permendiknas ttg SKG
	Produk (10)	Portofolio	- Perangkat RPP dengan penyempurnaan saat PPL
		Laporan Kegiatan PPL	Sejak Observasi hingga akhir
		Laporan PTK	

### G. Uji Kinerja PPL

Ujian kinerja berupa kemampuan mengelola pembelajaran di kelas (*real teaching*) yang menerapkan salah satu perangkat RPP terbaik yang ada dalam portofolio peserta. Ujian kinerja dilakukan paling sedikit satu kali tatap muka. Bobot Uji Kinerja adalah 20. Rambu-rambu ujian kinerja dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Rambu-Rambu Ujian Kinerja

a.	Materi Ujian	Materi ujian dipilih dari salah satu perangkat yang ada dalam portofolio peserta.
b.	Bentuk ujian	Assesmen kinerja bagi peserta PPG dilakukan dengan melaksanakan di kelas sebenarnya ( <i>microteaching teaching</i> ) dengan menggunakan RPP yang dipilih dari portofolio peserta, jumlah siswa minimal 7 orang.
c.	Instrumen	Menggunakan Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
d.	Waktu ujian	Minimal 1 pertemuan (2 jam pelajaran)
e.	Standar Kompetensi Minimal	Standar kompetensi minimal dinyatakan tuntas jika peserta mendapat nilai B.
f.	Penguji	Penguji terdiri dari tiga orang yaitu dosen pembimbing, guru pamong, dan satu orang dari wakil organisasi profesi atau pihak eksternal yang profesional dan relevan. Dosen pembimbing minimal memiliki jabatan lektor dan berkualifikasi pendidikan S2. Guru pamong harus memiliki nomor UNIK, memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun, dan telah memiliki sertifikat pendidik.
g.	Kualifikasi dosen	Dosen pada program PPG memiliki kualifikasi pendidikan minimum program magister (S2), dan minimal salah satu strata pendidikan setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkannya.